

RANCANGAN SISTEM INFORMASI IKHTISAR KAS BERBASIS WEB PADA MASJID ULUL ALBAAB BATARANILA DI LAMPUNG SELATAN

Fikri Hamidy¹⁾, A. Ferico Octaviansyah²⁾

¹⁾Jurusan Komputer Akuntansi AMIK TEKNOKRAT Lampung

²⁾Jurusan Sistem Informasi STMIK TEKNOKRAT Lampung

Jalan Z.A. Pagaralam 9-11 Bandarlampung Telp. 0721 702022, 0812 72300934

E-mail: fhamidy@gmail.com, www.teknokrat.ac.id,

ABSTRACT

This research is aimed at (1) finding out the description of the current cash system applied by the mosque; and (2) determining the proposed design of web based cash summary information system for the mosque. The results of the research are (1) It is found that the current cash system used by the mosque is the manual system conducted by the treasurer and treasurer assistant, starting from the existence of the mosque's cash receipt and expend evidences. These evidences then become the base of the records in the cash ledger. This cash ledger, functioning as the base for formulating the cash summary, is then rewritten in details into some interconnected cash ledgers on three information whiteboards with the format: date, detail, amount debit and date, detail, amount credit, in order to show the transparant cash condition to the mosque's society;(2) The designed system tested by means of 'Black- Box Testing' is the web based cash summary information system. This web programming application is engineered to accompany the manual system as a better alternative because it has some strengths in that, it has 'Transaction Database' which can be processed to produce information with awesome characteristics, i.e. it is neatly ordered, strictly objective, transparant and easily accessible as the mosque's society can directly access the dynamic information through the web.

Keywords: web based , cash summary, dynamic information

1. PENDAHULUAN

Informasi kas berupa pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah pada skala lingkungan masjid selama ini biasanya dilaporkan melalui corong mikrofon, lembaran kertas atau papan pengumuman yang di-update di setiap Jum'at, di setiap bulan, di setiap akhir tahun atau di setiap musyawarah pertanggungjawaban kepengurusan (*takmir*) masjid. Bahkan pada beberapa masjid, informasi kas masjid berupa ikhtisar sumber dan penggunaan kas atau dana masjid memunculkan suatu pertanyaan yang besar yaitu "darimanakah sumber kas masjid dan kemanakah penggunaannya?". Pertanyaan ini muncul karena informasi tidak diketahui secara pasti, atau informasi tidak tersebar luas di lingkungan *jamaah* masjid.

Pengamatan awal studi kasus atas Masjid Ulul Albaab terhadap pengelolaan kas menggambarkan karakteristik umum penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu penerimaan dari zakat, infaq dan shadaqah sedangkan pengeluaran adalah pengeluaran rutin dan tidak rutin pada kas masjid. Namun demikian karakteristik khusus tergambar dalam bentuk ragam transaksi atas masjid tersebut menggambarkan kompleksitas yang berbeda dengan organisasi bisnis biasanya, hal ini bermuara pada aktifitas pengelolaan kas masjid.

Perkembangan teknologi informasi di era ini dapat menjadi pilihan yang baik sebagai pendamping sistem yang lama untuk mendapatkan kemanfaatan dalam bentuk sistem pengelolaan kas

yang tertata, tertib dan transparan bagi yang mengakses informasi kas masjid.

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran sistem kas masjid yang telah berjalan?
2. Bagaimanakah rancangan sistem informasi ikhtisar kas berbasis *web* yang diusulkan?

1.2. Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian adalah *descriptive qualitative* menggunakan teknik penelitian melalui: wawancara, angket, pengamatan empiris, dokumentasi, studi pustaka dan analisis siklus hidup pengembangan sistem (*system development life cycle*). Teknik pengujian rancangan sistem dengan '*Black-Box Testing*', dimana *blackbox testing* merupakan pengujian tidak struktur kontrol serta memiliki tujuan menemukan kesalahan pada program, dan dapat diperbaiki.

2. LANDASAN TEORI

Bodnar, G.H. et. all (1996) mengemukakan bahwa perancangan sistem adalah proses menspesifikasikan rincian solusi yang dipilih oleh proses analisis sistem.

Sistem informasi adalah “kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi” (Alter, 1992 dalam Kadir, 2008).

Ikhtisar kas masjid adalah proses penyajian informasi yang merangkum (*summarizing*) atas transaksi kas yang dikelola masjid. Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat sembahyang kaum Muslim. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata. (Al-Haqqi, Abdurrahman R.A, 2010)

“Web adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan kata berupa teks, gambar, suara, animasi, dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain (Sutarman, 2003)”. Situs/web dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu web statis dan web dinamis/interaktif.

3. ANALISIS MASALAH

Proses pengikhtisaran kas masjid dilakukan bendahara secara manual dan diikhtisarkan disetiap Jum’at. Pada Tabel 3.1 akan disajikan analisis sistem berjalan pengikhtisaran kas yang memuat obyek, siklus akuntansi, pengelola, media dan arus data.

Tabel 3.1 Analisis Sistem Berjalan atas Pengikhtisaran Kas

Siklus akuntansi	Pengelola	Media	Arus data
Pencatatan-pengklasifikasi-pengikhtisaran (setiap jum’at, bulan) manual	Bendahara utama dan bendahara pembantu	Lisan, <i>white-board</i> , dan catatan tertulis (<i>klerikal</i>)	Catatan (data) kas masuk dan kas keluar, diklasifikasi dan ikhtisarkan menggunakan penerimaan dan pengeluaran yang berada pada bendahara utama dan bendahara pembantu

(Sumber : Wawancara dan dokumentasi Masjid Ulul Albaab tahun 2011)

3.1 Uraian Masalah

Permasalahan yang terjadi pada sistem pengelolaan kas di Masjid Ulul Albaab yaitu proses yang dilakukan secara manual melalui langkah pencatatan, pengklasifikasian sampai dengan

pengikhtisaran. Beberapa hal yang dapat menjadi masalah melalui proses ini adalah:

1. Pengolahan data secara manual dapat memicu ketidakakuratan;
2. Estimasi waktu yang lebih lama dalam mengolah data;
3. Pengolahan data melibatkan beberapa pihak yang tidak harus terlibat;
4. Informasi yang dihasilkan kurang terjamin kualitasnya.

3.2 Hasil Analisis Masalah

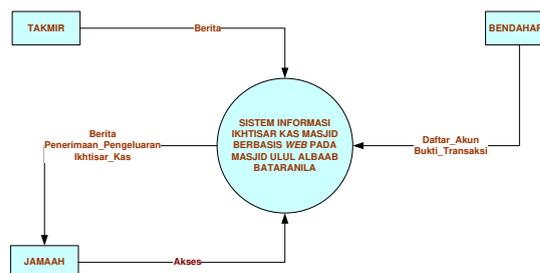
Dari analisis masalah pada sistem yang berjalan maka dapat dirumuskan pemecahan atau hasil analisis masalahnya. Untuk mengatasi empat permasalahan dalam pengelolaan kas masjid dimulai dari proses pencatatan, pengklasifikasian sampai dengan pengikhtisaran kas, maka perlu suatu perancangan sistem informasi pengikhtisaran kas untuk mengolah data-data terkait proses pengelolaan kas masjid.

Sistem informasi pengikhtisaran kas masjid yang dirancang, yaitu sebuah sistem informasi berbasis *web*.

3.3 Rancangan Sistem

Pada sistem informasi ini semua proses perhitungan penerimaan dan pengeluaran, pengikhtisaran kas masjid dan data lain diolah secara otomatis oleh sistem. Pihak yang terlibat dalam proses pengikhtisaran kas masjid hanya pada *administrator* dan *publisher*. Bendahara sebagai penanggung jawab informasi ikhtisar kas sebelum masuk ke sistem informasi di setiap Jum’at atau berkala, telah mendapatkan otorisasi ketua takmir pada data transaksi manual. Demikian pula, produk informasi berupa ikhtisar kas (cetak) mendapatkan otorisasi di setiap bulannya. Dalam pengertian bahwa, desain sistem informasi ini tetap menghendaki pemeliharaan bukti fisik secara berkala, yang telah mendapatkan otorisasi dari bendahara dan ketua takmir.

3.4 Diagram Konteks (*Context Diagram*)

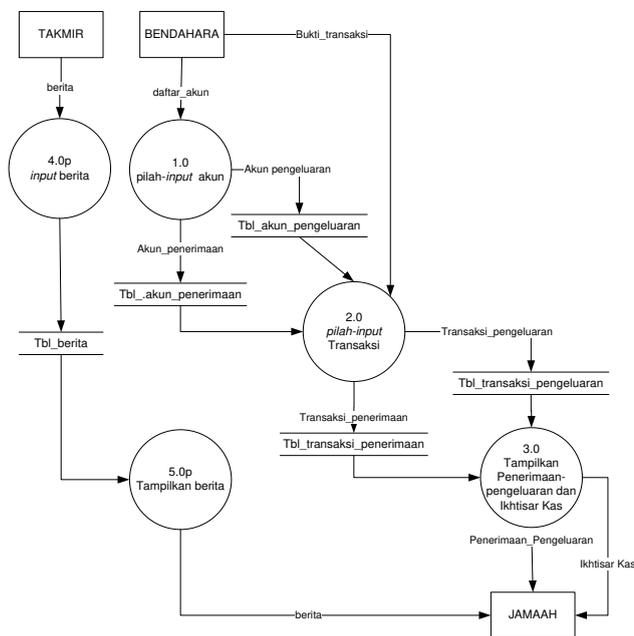


Gambar 3.1 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

- Pada Gambar 3.1 terlihat bahwa sistem:
- mendapatkan *input* dari **bendahara** berupa **daftar_akun, bukti_transaksi;**
 - mendapatkan *input* data **berita** dari **takmir;** mengolah *database* **berita** memberikan *output* berupa **berita;**
 - **Jamaah** mengakses *web_site* masjid, sistem mengolah permintaan *informasi* akan Laporan Penerimaan_Pengeluaran; Ikhtisar_Kas dan Berita.

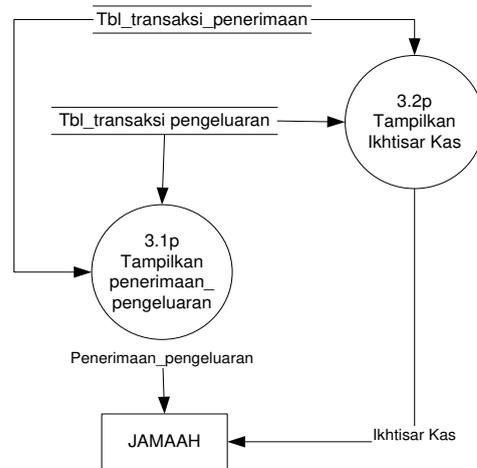
3.5 Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)

3.5.1 Diagram 0/Overview



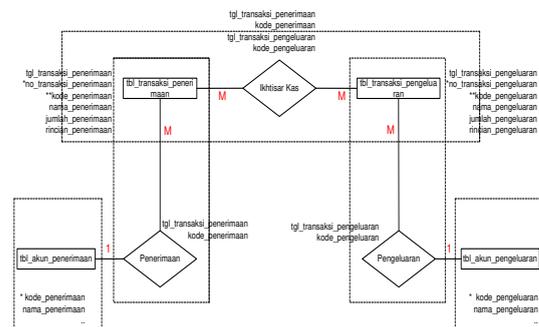
Gambar 3.2 Diagram 0/Overview

3.5.2 Diagram 3.0/Level_2

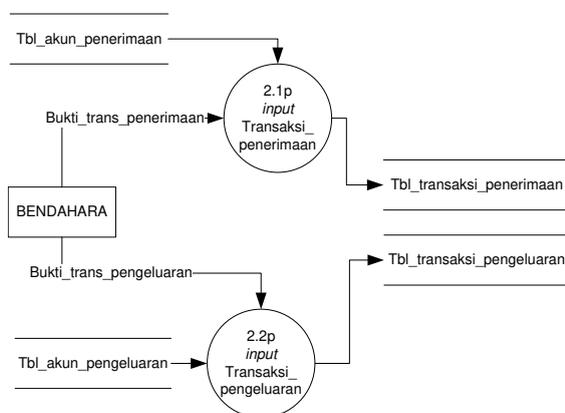


Gambar 3.4 Diagram 3.0/Level_2

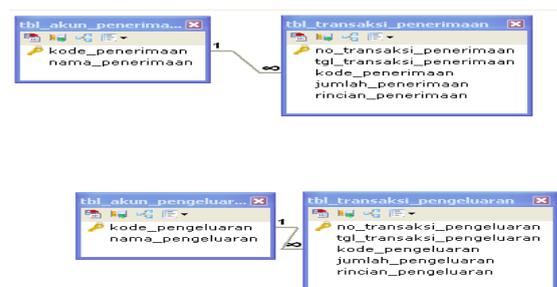
3.5.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



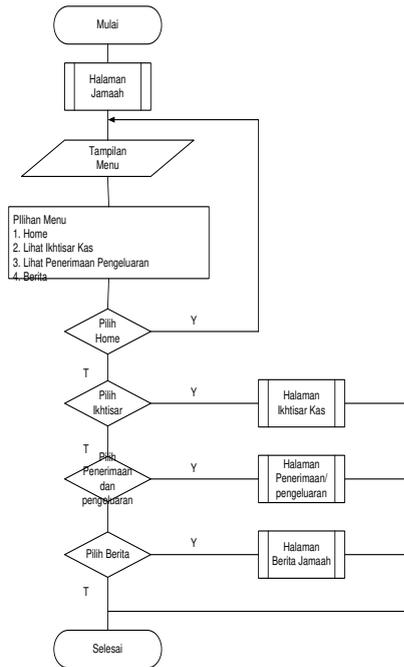
Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)



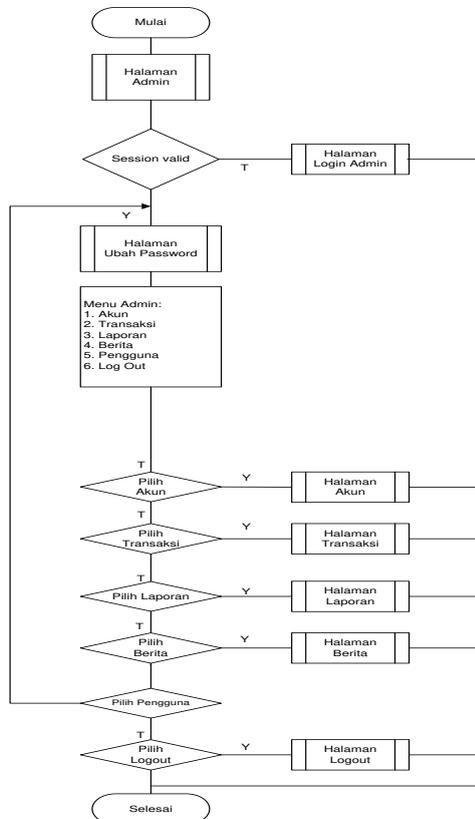
Gambar 3.3 Diagram 2.0/Level_2



Gambar 3.6 Relasi Antar Tabel



Gambar 3.7 Flowchart Halaman Jamaah



Gambar 3.8 Flowchart Halaman Admin

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sistem yang Telah Berjalan

Tabel 4.1 Gambaran Pengelolaan Kas Manual

Proses akuntansi		Bendahara pembantu	Bendahara utama
Doku- men	Pene- ri- maan kas	Kwitansi penerimaan untuk kegiatan kepanitiaan	Kwitansi yang diberikan kepada sumber, catatan bendahara pembantu.
	Penge- luar- an kas	Kwitansi yang diterima, bukti/nota pembayaran	Kwitansi yang diterima, bukti/nota pembayaran, laporan panitia.
Pencatatan, peng- klasi- fikasian dan peng- ikhti- saran (<i>recor- ding, Class- fying, and summa- rizing</i>)	Penerim- a-an kas	Mencatat penerimaan dari kegiatan terkait panitia yg. Dibentuk dan menyerahkan ikhtisar penerimaan kepada bendahara utama	Mencatat penerimaan rutin harian pada catatan/jurnal harian; mencatat ikhtisar penerimaan yang dibuat oleh bendahara pembantu secara berkala atau pada saat pertanggungjawaban ketua panitia khusus
	Penge- luar- an kas	Mencatat pengeluaran dari kegiatan terkait panitia yg. Dibentuk dan menyerahkan kepada bendahara utama	Mencatat pengeluaran rutin harian pada catatan/jurnal harian; mencatat ikhtisar pengeluaran kas yang dibuat oleh bendahara pembantu

(Sumber: Wawancara dan Dokumentasi Masjid Ulul Albaab tahun 2011)

Analisis sistem pengelolaan kas pada Masjid Ulul Albaab Bataranila dilihat dari masukan (*input*), pengolahan (*process*) dan keluaran (*output*) disajikan dalam bentuk Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Input-process-output Pengelolaan Kas Manual pada Sistem yang Berjalan

Input	Process	Output
Harian: Bukti transaksi	Harian: 1. Dipilah dan dicatat kedalam buku penerimaan kas dengan format: tanggal,uraian, debet. 2. Dipilah dan dicatat kedalam buku pengeluaran kas dengan format: tanggal,uraian, kredit.	Harian: Buku kas
Setiap Jum'at: Buku kas harian	Setiap Jum'at: 3. Dipilah dan dikelompokkan kedalam <i>whiteboard</i> penerimaan kas dengan format: tanggal,uraian, debet. 4. Dipilah dan dikelompokkan kedalam <i>whiteboard</i> pengeluaran kas dengan format: tanggal,uraian, kredit.	Setiap jum'at: <i>White-board</i> masjid sebagai bentuk pertang- gungjawa- ban setiap Jum'at.

Tabel 4.2 *Input-process-output Pengelolaan Kas Manual pada Sistem yang Berjalan (Lanjutan)*

Setiap akhir bulan: Buku kas harian	Setiap akhir bulan: 5. Dijumlahkan seluruh kelompok penerimaan kas 6. Dijumlahkan seluruh kelompok pengeluaran kas 7. Disandingkan antara keduanya, menghasilkan saldo akhir bulan.	Setiap akhir bulan: <i>Whiteboard</i> masjid sebagai pertanggung jawaban akhir bulan.
Setiap akhir tahun: Buku kas bulan januari hingga desember	Setiap akhir tahun: 8. Dirinci dan diuraikan perbulan dari bulan januari sampai dengan desember berdasarkan penerimaan kas; 9. Dirinci dan diuraikan perbulan dari bulan januari sampai dengan desember berdasarkan pengeluaran kas; 10. Diikhtisarkan per tahunnya.	Setiap akhir tahun: Tertulis (<i>print-out</i>) dan ditempel pada papan pengumuman masjid.

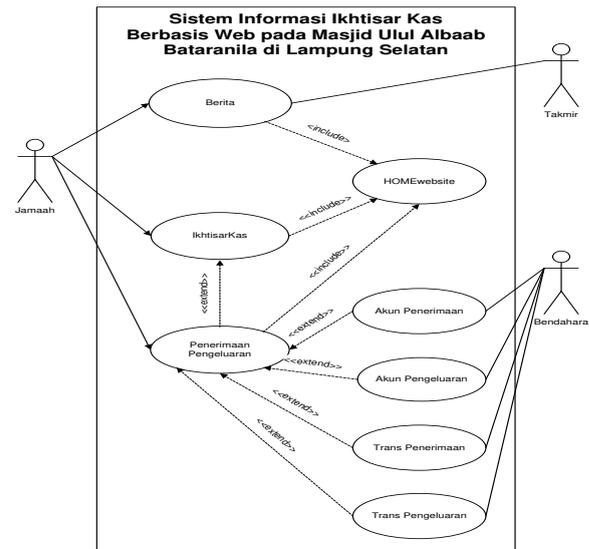
(Sumber : Wawancara dan Dokumentasi Masjid Ulul Albaab tahun 2011)

4.2 Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah “Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web pada Masjid Ulul Albaab Bataranila di Lampung Selatan”. Rancangan sistem ini akan diuraikan pada Tabel 4.3 dalam bentuk *text use case*.

Tabel 4.3 *Text Use Case*

<p>Sistem ikhtisar kas berbasis web</p> <p><i>Level goal : sea level</i> Skenario utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara menyerahkan daftar akun penerimaan dan pengeluaran kas; 2. Bendahara menyerahkan bukti transaksi kas yang telah diotorisasi; 3. Sistem memproses daftar akun dan bukti transaksi yang telah diotorisasi; 4. Takmir memberikan berkas berita; 5. Sistem memproses berita; 6. Sistem menampilkan pada <i>web-site</i> atas proses skenario 3 dan 5; 7. Jamaah dapat mengakses <i>web-site (home)</i>; 8. Jamaah dapat mengakses <i>web-site</i> (laporan penerimaan dan pengeluaran); 9. Jamaah dapat mengakses <i>web-site</i> (laporan ikhtisar kas) 10. Jamaah dapat mengakses <i>web-site</i> (berita). <p><i>Extentions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2.a bukti telah diperiksa <i>valid</i> dan diotorisasi takmir. Hanya bukti yang telah diotorisasi yang akan diproses sistem; 7.a jamaah tidak dapat mengakses <i>website home</i> masjid maka jamaah dapat melihat <i>print out</i> laporan kas secara manual atau <i>localhost</i> di masjid



Gambar 4.1 *Ringkasan Use Case Sistem Informasi Ikhtisar Kas Masjid Berbasis Web*

4.3 Pengujian Sistem yang Dirancang

Pengujian hasil atau *product* rancangan sistem informasi ikhtisar kas masjid berbasis *web* ini diuji memakai *Blackbox Testing Method* seperti pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4 *Syarat, Cara dan Tujuan Blackbox Testing*

Syarat	Cara	Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan pengujian dimana program dianggap sebagai suatu “<i>blackbox</i>”. 2. Berbasiskan spesifikasi. 3. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran (<i>output</i>) yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan (<i>input</i>) yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses (<i>process</i>) untuk mendapatkan keluaran (<i>output</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program aplikasi diinstal pada komputer yang akan digunakan (sesuai dengan spesifikasinya) dan melihat tampilan apakah berjalan dengan sesuai. 2. Melakukan <i>input</i> data atau perpindahan data 3. Mengecek fungsi <i>coding</i> yang tidak benar dari masing-masing tombol. 4. Melakukan terminasi dan melihat hasil <i>output</i>. 	<p>Untuk menemukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang. 2. Kesalahan <i>Interface</i> Memeriksa tampilan supaya mempermudah penglihatan <i>user</i> serta memperhatikan : <ol style="list-style-type: none"> a. Urutan penyajian b. Kelonggaran (<i>Spaciousness</i>) c. Pengelompokkan d. Relevansi e. Konsistensi f. Kesederhanaan 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses <i>database</i> eksternal. 4. Kesalahan kinerja 5. Mencari Inisialisasi dan kesalahan terminasi 6. Proses pembacaan perintah pemasangan aplikasi terkait syarat- syarat pemasangan <i>software</i>.

Tabel 4.5 Pengujian Rancangan Sistem

Rancangan Sistem	Uji	Aksi	Koreksi
Aplikasi/Software	Instalasi	Pemasangan aplikasi terkait syarat-syarat pemasangan software.	Uji coba, temuan kesalahan dan perbaikan sehingga berfungsi dengan benar.
Back_End: SuperAdmin; Admin; Bendahara & Takmir.	Login Akun Transaksi Laporan Berita Pengguna Logout	Fungsi (simpan, edit, hapus, cari, reset, tampil, print), rentang waktu laporan /ikhtisar kas, Interface, Urutan penyajian Spaciousness, pengelompokan relevansi, konsistensi kesederhanaan, struktur data/akses database eksternal, kinerja inialisasi dan terminasi proses pembacaan perintah	
Front_End: Jamaah	Transaksi Laporan Berita		

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Sistem yang telah berjalan adalah sistem kas manual yang dikelola oleh bendahara utama dan bendahara pembantu dimulai dari adanya bukti penerimaan dan bukti pengeluaran kas masjid. Bukti ini dijadikan dasar pencatatan ke buku kas. Buku kas sebagai dasar penulisan ikhtisar kas selanjutnya ditulis kembali ke bentuk buku-buku kas yang saling terhubung secara rinci di tiga *whiteboard* berformat: Tanggal; Uraian; Jumlah Debet dan Tanggal; Uraian; Jumlah Kredit;
2. Sistem yang dirancang diuji dengan "*Black-Box Testing*" adalah sistem informasi ikhtisar kas berbasis *web* dimana aplikasi dirancang untuk mendampingi sistem manual sebagai alternatif yang baik karena memiliki beberapa keunggulan yaitu *database* transaksi bisa diolah sebagai informasi yang tertata, tertib dan transparan yang dapat disampaikan langsung kepada jamaah dengan mengakses informasi melalui *web* dinamis.

5.2 Saran

Sistem ini akan memudahkan pengelolaan kas masjid dan dapat menjadi alternatif yang baik untuk menggantikan sistem lama secara sebagian atau secara keseluruhan;

Untuk penelitian lebih lanjut perlu dikembangkan *web* dinamis berbasis pada kebutuhan Jamaah masjid akan informasi dan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2011. *Dokumentasi Catatan Kas Masjid Ulul Albaab Bataranila* Lampung Selatan.
- Al-Haqqi, Abdurrahman Raden Aji. 2010. *Peranan Masjid Masa Kini: Satu Penilaian Berkaitan dengan Kedudukannya Sebagai Wadah Kepimpinan Raja*.
- Bodnar, George H. Hopwood Wiliam S., 1996. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keenam*. Salemba Empat. Jakarta
- Kadir, Abdul. 2008. *Tuntunan Praktis : Belajar Database Menggunakan MySQL*. Andi. Yogyakarta.
- Oetama, Budi Sutedjo Dharma. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi*. Andi. Yogyakarta.
- Sutarman. 2003. *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Graha Ilmu. Yogyakarta.